



STRATEGI PENGELOLAAN SARANA PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 61 PEKANBARU

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh:

FADILATURRAHMAN
NIM. 12010315621

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H / 2025 M

© Hak cipta milik UIN Suska R

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul “Strategi Pengelolaan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri 61 Pekanbaru” yang disusun oleh Fadhilaturahman NIM 12010315621 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Jumadil Awal 1446 H
2 Desember 2024 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Yuliharti, M.Ag

NIP. 19700404 199603 2 001

Pembimbing

Dr. Dicki Hartanto, S.Pi., MM

NIP. 19700904 2023211 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Strategi Pengelolaan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 61 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Fadilaturrahman, NIM 12010315621 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 19 Desember 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 18 Jumadil Akhir 1446 H
19 Desember 2024 M

**Mengesahkan
Sidang Munaqasyah**

Penguji I

Nunu Mahnun, M.Pd., PhD
NIP. 19760408 200112 1 002

Penguji II

Rini Setyaningsih, M.Pd
NIP. 19910310 201801 2 002

Penguji III

Dr. Yundi Akhvar, M.Pd
NIP. 19800812 200901 1 015

Penguji IV

Dr. Irawati, S.Pd.L., M.Pd.I
NIP. 19831230 202321 2 020

**Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Dr. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 1994002 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Fadilaturrahman
NIM	: 12010315621
Tempat/Tgl. Lahir	: Pekanbaru, 06 Mei 2002
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi	: Strategi Pengelolaan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri 61 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 2 Desember 2024

Yang membuat pernyataan



Fadilaturrahman

NIM. 12010315621

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah Robbil Alamin, puji syukur selalu terhaturkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah-nya kepada kita semua. Sholawat serta salam senantiasa selalu tcurahkan kepada junjungan alam yakni Nabiyuna Muhammad SAW. *Allahumma Shalli 'alaa sayyidina muhammad wa 'alaa aali sayyidina muhammad*. Yang telah membawa kita dari alam yang gelap gulita kepada alam yang terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **Strategi Pengelolaan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**. Penulisan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik moral maupun spiritual dalam menyelesaikan skripsi ini. Terkhusus dan teristimewa, ucapan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta beserta keluarga besar atas do'a, kasih sayang, dan selalu mensupport anak laki-lakinya agar dipermudah dalam segala urusan termasuk dalam menyelesaikan pendidikan sarjana ini. Kemudian, penulis juga ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang penuh hormat kepada:

1. Prof. Dr. H. Hairunnas, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., sebagai Wakil Rektor I , Prof. Dr. H.Mas'ud Zein, M.Pd., sebagai Wakil Rektor II dan Prof. Edi Erwan, S. Pt., M.Sc., Ph.D., sebagai Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis dalam proses perkuliahan.

2. Dr. H. Kadar., M. Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.A., sebagai Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd., M. Pd, sebagai Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons, Wakil Dekan III beserta seluruh Staf dan pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.
3. Dr. H. Yuliharti, M.Ag, sebagai Ketua Prodi dan Drs. Mudasir, M.Pd, sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Dicki Hartanto, M.M, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak petunjuk, arahan, serta bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan tugas akhir ini berlangsung.
5. Suci Habibah, M.Pd, sebagai Penasehat Akademik (PA) yang selalu memotivasi penulis untuk kuliah dengan baik dan menyelesaikan perkuliahan tepat waktu.
6. Lestari Nuriah, S.T, M.Pd kepala sekolah SDN 61 Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian, Iisnawati, S.Pd wakil kepala sekolah SDN 61 Pekanbaru, Anggi Fitri, S.Pd. SD., M.Pd Kesiswaan SDN 61 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rika Afsarini, SE., S.Pd selaku guru SDN 61 Pekanbaru yang membantu penulis selama melakukan penelitian untuk memperoleh data tentang SDN 61 Pekanbaru yang turut mendukung, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepada Bapak Martius sebagai kepala keluarga dan panutanku, terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada mu, berkat didikanmu, segala supportmu, motivasimu yang tiada hentinya, akhirnya kini tuntas sudah perjuangan putramu dalam meraih gelar sarjana.
8. Kepada Surgaku, Ibu Marlina wanita yang paling cantik, terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala kasih sayangmu, segala supportmu, sabarmu, dan motivasi yang engkau berikan untuk putramu. Terima kasih yang tak terhingga untukmu sudah menjadi penyemangatku, tempat ceritaku, canda tawaku, dan tempat pulangku. Berkat doa yang selalu engkau langitkan untuk putramu, kini putramu berhasil meraih gelar sarjana ini.
9. Kepada kakak laki-laki, Firman Robiansyah menjadi salah satu alasan penulis menyelesaikan perkuliahan ini. Terima kasih untuk canda tawa, tangisan, dan lelucoan yang menjadi support dan hiburan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada Muhammad Rizky Putra Perdana, terima kasih sudah menjadi salah satu sahabat penulis, terima kasih telah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendengarkan keluh kesah penulis, dan terima kasih sudah berkontribusi tenaga dan fikiran dalam penyusunan skripsi ini.

11. Kepada teman-teman seperjuangan terkhusus pejantan tangguh MPI kelas G dan F yang selalu saling support dan selalu memberikan canda tawa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala bentuk bantuan, bimbingan, dan arahan yang diberikan kepada penulis akan menjadi sebuah ladang pahala yang berlipat ganda dan akan menjadi amal jariyah disisi Allah Swt. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin yaAllah yaRabbal'alamin.*

Pekanbaru, 2 Desember 2024
Penulis,

Fadilaturrahman

NIM. 12010315621

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PERSEMBAHAN

Dan Allah Mengeluarkan Kamu Dari Perut Ibumu Dalam Keadaan Tidak Mengetahui Suatu Apapun, Dan Dia Memberimu Pendegaran, Penglihatan, Dan Hatimu Agar Kamu Bersyukur

(Q.S AN-NAHL: 78)

Puji syukur Alhamdulillah atas rahmat, nikmat serta karunia yang telah memberikan keberhasilan sehingga didetik ini penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah. Semoga ini bisa menjadikan hamba mu yang terus bersujud dan bersyukur kepadamu.

Sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada inspirasiku yang terbaik dimuka bumi yaitu Rasullulah SAW, rindu kami akan selalu budi pekerti dan wajahmu alangkah bahagiannya hidup ini bila engkau mengizinkan kami untuk berjumpa dengan engkau ya Rasulullah

Kupersembahkan karya ini untuk keluargaku dengan segenap rasa cinta. Kasih sayang, hormat, dan baktiku kepada yang tercinta ayahku Mustaqim, Ibuku Siti Hamidah, kakak Sutrisno dan sibungsu Nasiatul Laili. Semua jasa ayah dan ibu, berkat doa dan dukungan ayah ibu siang dan malam mendengarkan keluh kesah dari anaknya ini, akhirnya putra keduamu ini dapat meyelesaikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

*“Menuntut Ilmu Adalah Taqwa, Menyampaikan Ilmu Adalah Ibadah, Mengulang-
Ngulang Ilmu Adalah Dzikir, dan Mencari Ilmu Adalah Jihad”*

(ABU HAMID AL-GHAZALI)

*“Lakukan kebaikan sekecil apapun, karena engkau tidak akan pernah tahu
kebaikan mana yang akan memasukanmu ke Syurga”*

(Imam Hasan Al-Bashri)

*“Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai
untuk menjadi hebat”*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Fadilaturrahman, (2024): Strategi Pengelolaan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri 61 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Strategi pengelolaan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 61 Pekanbaru 2) Kendala pengelolaan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 61 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek utama dalam penelitian yang dilakukan adalah Kepala Sekolah dan objeknya adalah strategi pengelolaan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian strategi pengelolaan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 61 Pekanbaru adalah 1) Sekolah Dasar Negeri 61 Pekanbaru melaksanakan strategi pengelolaan sarana prasarana dapat dilihat berdasarkan komponen-komponen yang diantaranya berpedoman pada RHK, menentukan prioritas kebutuhan, melaksanakan program yang telah di sosialisasikan, melakukan pencatatan setiap barang yang masuk, berkordinasi oleh masing-masing guru, menjual buku yang sudah lama 2) kendala yang ada dalam strategi pengelolaan sarana prasarana di Sekolah Dasar Negeri 61 Pekanbaru adalah terbatasnya luas tanah, pengalokasian dana yang masih terkendala, pemeliharaan sarana prasarana yang terhambat oleh dana.

Kata Kunci : Strategi Pengelolaan Sarana Prasarana, Mutu Pendidikan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Fadilaturrahman (2024): *Facilities and Infrastructure Management Strategies in Improving Educational Quality at State Elementary School 61 Pekanbaru*

This research aimed at finding out 1) facilities and infrastructure management strategies in improving educational quality at State Elementary School 61 Pekanbaru, and 2) the obstacles of facilities and infrastructure management in improving educational quality at State Elementary School 61 Pekanbaru. It was qualitative research. The main subject in this research conducted was the headmaster, and the object was facilities and infrastructure management strategy in improving educational quality. The techniques of collecting data were observation, interview, and documentation. The research findings of facilities and infrastructure management strategies in improving educational quality at State Elementary School 61 Pekanbaru showed that 1) State Elementary School 61 Pekanbaru implemented facilities and infrastructure management strategies that can be seen based on RHK based components, determining priority needs, implementing programs socialized, recording every item coming in, coordinating with each teacher, and selling old books; and 2) the obstacles in facilities and infrastructure management strategies at State Elementary School 61 Pekanbaru were limited land area, allocation of funds, maintenance of facilities and infrastructure hampered by funds.

Keywords: *Facilities and Infrastructure Management Strategy, Educational Quality*

ملخص

فضيلة الرحمن، (٢٠٢٤): استراتيجية إدارة المرافق والبنية التحتية لتحسين جودة التعليم في المدرسة الابتدائية الحكومية ٦١ بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة ما يلي: (١) استراتيجية إدارة المرافق والبنية التحتية لتحسين جودة التعليم في المدرسة الابتدائية الحكومية ٦١ بكنبارو. (٢) العقبات التي تواجه إدارة المرافق والبنية التحتية لتحسين جودة التعليم في المدرسة الابتدائية الحكومية ٦١ بكنبارو. نوع هذا البحث هو بحث كيفي. وفرد البحث هو رئيس المدرسة، وموضوع البحث استراتيجية إدارة المرافق والبنية التحتية لتحسين جودة التعليم. وتقنيات جمع البيانات المستخدمة هي ملاحظة ومقابلات وتوثيق. أظهرت نتائج البحث أن استراتيجية إدارة المرافق والبنية التحتية لتحسين جودة التعليم في المدرسة الابتدائية الحكومية ٦١ بكنبارو تشمل: (١) تنفيذ استراتيجية إدارة المرافق والبنية التحتية وفقًا لمكونات منها الاعتماد على خطة العمل، وتحديد أولويات الاحتياجات، وتنفيذ البرامج التي تم تعميمها، وتسجيل جميع الأدوات التي تدخل، والتنسيق بين المعلمين، وبيع الكتب القديمة. (٢) العقبات التي تواجه استراتيجية إدارة المرافق والبنية التحتية في المدرسة تشمل: محدودية مساحة الأرض، ووجود عقبات في تخصيص الأموال، وصعوبة صيانة المرافق والبنية التحتية بسبب نقص التمويل.

الكلمات الأساسية: استراتيجية إدارة المرافق والبنية التحتية، جودة التعليم

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	6
C. Penegasan Istilah.....	6
D. Permasalahan.....	10
E. Tujuan dan Manfaat.....	11
BAB II KAJIAN TEORITIS	13
A. Pengertian Strategi.....	13
B. Pengelolaan Sarana dan Prasarana.....	15
C. Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan.....	26
D. Kendala-kendala Dalam Manajemen Sarana Prasarana.....	27
E. Pengelolaan Sarana Prasarana yang Dapat Meningkatkan Mutu Pendidikan.....	28
F. Penelitian Yang Relevan.....	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Proposisi.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu.....	36
C. Informan	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Keabsahan data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
B. Hasil Penelitian.....	48
C. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	77

UIN SUSKA RIAU

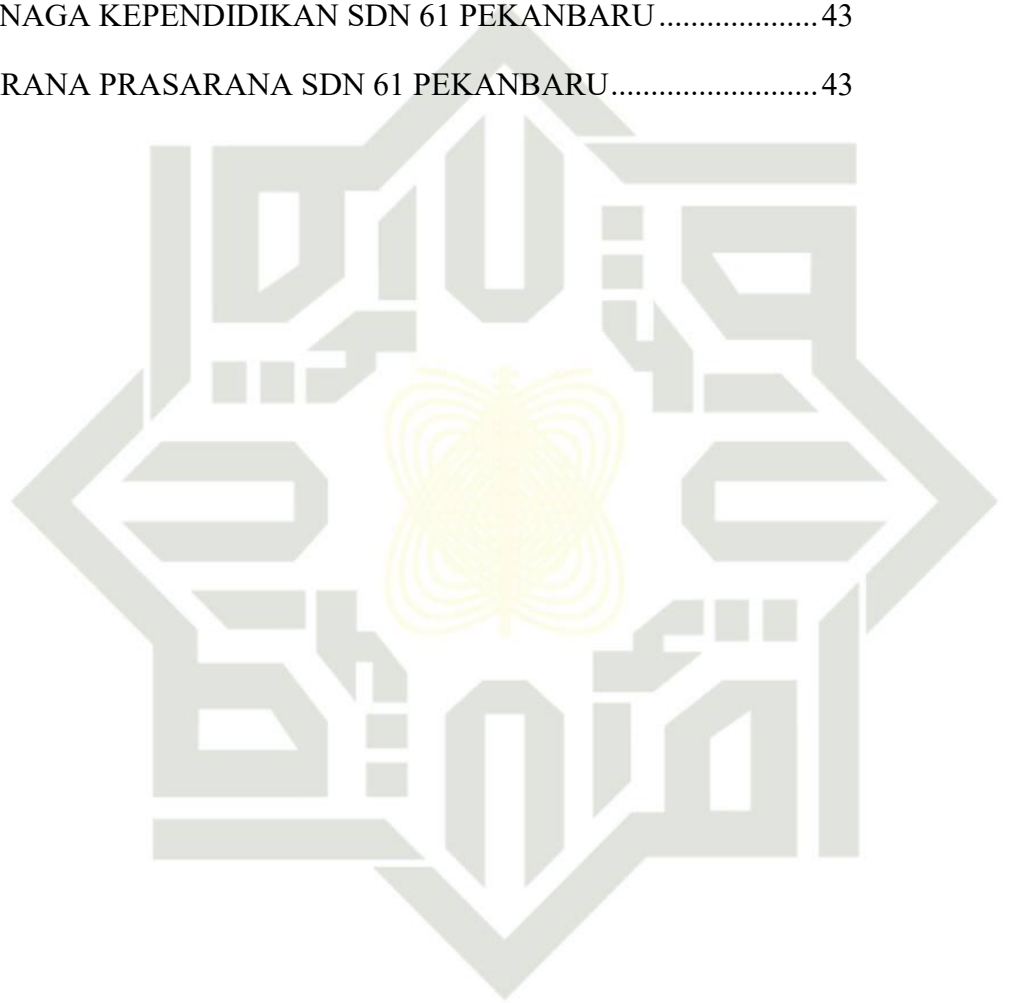


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 IDENTITAS SEKOLAH	38
TABEL 4.2 STRUKTUR ORGANISASI SDN 61 PEKANBARU	41
TABEL 4.3 TENAGA PENDIDIK SDN 61 PEKANBARU	42
TABEL 4.4 TENAGA KEPENDIDIKAN SDN 61 PEKANBARU	43
TABEL 4.5 SARANA PRASARANA SDN 61 PEKANBARU	43



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen penting dalam pendidikan dan menjadi satu dari delapan Standar Nasional Pendidikan. Begitu pentingnya sarana prasarana pendidikan sehingga setiap institusi berlomba-lomba untuk memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan demi meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Tidak itu saja, kelengkapan sarana prasarana pendidikan merupakan salah satu daya tarik bagi calon peserta didik.¹

Ketidaktepatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan menyangkut secara pengadaan, pertanggung jawab dan pengelola, pemeliharaan dan perawatan, serta penghapusan. Bahkan banyak pengelola yang kurang memahami standar dari sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Beberapa kasus membuktikan banyak sarana yang dibeli, padahal bukan menjadi skala prioritas utama suatu lembaga pendidikan. Hal yang paling tragis dan sering terjadi dalam budaya kita adalah mampu membeli tetapi tidak mampu merawat.²

Menurut UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

¹ Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). hlm. 7

² Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah.....* hlm 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa, dan negara.³

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang vital dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, karena itu apabila sarana dan prasarana kurang mendukung, maka penyelenggaraan atau pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah tidak dapat berjalan dengan baik. Begitupun sebaliknya, sarana dan prasarana yang mendukung dan lengkap akan memudahkan proses pembelajaran, karena dengan lengkapnya sarana dan prasarana akan memberi variasi pada proses pembelajaran, secara khusus ataupun pelaksanaan sistem pendidikan secara umum di sekolah tersebut tentunya.⁴

Pengertian standar sarana prasarana adalah standar sarana prasarana untuk sekolah/madrasah mencakup faktor minimum sarana dan faktor minimum prasarana. Adapun pengertian standar prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan faktor minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan bereaksi serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Sedangkan pengertian sarana pendidikan adalah perlengkapan yang diperlukan untuk

³ Amos Neolaka dkk, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup...* hlm 12.

⁴ Kompri, *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*, (Jakarta: Kencana, 2017). hlm 132.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelenggarakan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. Adapun komponen analisis standar sarana prasarana sebagai berikut yaitu: Satuan pendidikan yang terkait dengan rombongan belajar, lahan, bangunan gedung, kelengkapan sarana dan prasarana.⁵

Strategi adalah kerangka yang membimbing dan mengedalikan pilihan-pilihan yang menetapkan sifat dan arah suatu organisasi perusahaan. Atau dapat diartikan sebagai kiat, cara dan taktik utama yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, yang terarah pada tujuan strategik organisasi.⁶

Dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan menjadi kunci apakah sarana dan prasarana tersebut dapat bermanfaat atau tidak, dalam hal ini maka pengelola pendidikan baik guru, ataupun tenaga kependidikan di sekolah harus mempunyai strategi ataupun ide-ide dalam mengelola dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sesuai dengan fungsi dan secara terus menerus mengembangkannya, sehingga sarana dan prasarana dapat berfungsi secara optimal dan bisa menjadi alat bantu dalam proses pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.⁷

Mutu pendidikan dapat dilihat dalam dua hal, yakni mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Proses pendidikan yang bermutu

⁵ Abdul Majir, *Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2017). hlm 105-106.

⁶ Akdon, *Strategic Management for Educational Management*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 5.

⁷ Rina Anjassari, *Pengelolaan Sarana dan Prasraana Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di SD- IT*, dalam *jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 6, No. 1, hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apabila seluruh komponen pendidikan terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri. Faktor-faktor dalam proses pendidikan adalah berbagai input, seperti bahan ajar, metodologi dan sarana sekolah. Sedangkan mutu pendidikan dalam konteks hasil pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu menyelenggarakan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. Adapun komponen Analisis Standar Sarana Prasarana sebagai berikut yaitu: Satuan pendidikan yang terkait dengan rombongan belajar, lahan, bangunan gedung, kelengkapan sarana dan prasarana.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah usaha untuk mendayagunakan seluruh sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan optimal dengan melalui proses perencanaan, pengkondisian, pengawasan dan pengevaluasian dalam upaya menggapai suatu pendidikan dan pembelajaran yang ideal. Dalam pengertian yang luas peralatan pendidikan adalah semua yang digunakan guru dan murid dalam proses pendidikan. Ini mencakup perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras misalnya gedung sekolah dan alat laboratorium, sedangkan perangkat lunak misalnya kurikulum, metode, dan administrasi Pendidikan.

Mutu pendidikan dapat dilihat dalam dua hal, yakni mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Proses pendidikan yang bermutu apabila seluruh komponen pendidikan terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri. Faktor-faktor dalam proses pendidikan adalah berbagai input, seperti bahan ajar, metodologi dan sarana sekolah. Sedangkan mutu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan dalam konteks hasil pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu. Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan (student achievement) dapat berupa hasil tes kemampuan akademis (misalnya ulangan umum). Dapat pula dibidang lain seperti prestasi disuatu cabang olahraga, seni atau keterampilan tambahan tertentu misalnya computer, beragam jenis teknik, jasa dan sebagainya.⁸

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SDN 61 Pekanbaru. Terdapat beberapa permasalahan yang ada peneliti temukan yaitu: kondisi kelas yang sudah rusak yang mana sudah banyak meja dan kursi yang tidak layak pakai serta plafon kelas yang sudah tidak layak usang dan beberapa keramik yang sudah mulai retak, untuk UKS sendiri di SD tersebut masih bergabung dengan perpustakaan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Sekolah dasar negeri 61 Pekanbaru pada hari rabu tanggal 7 Februari 2024, maka peneliti melihat ada beberapa gejala yang terjadi, antara lain:

1. Masih kurangnya sarana yang menunjang proses belajar mengajar di kelas
2. Masih terdapat prasarana yang rusak atau tidak layak pakai
3. Pengelolaan sarana prasarana yang digunakan sekolah belum maksimal

⁸ Suwino N.S, *Manajemen Mutu Pesantren*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015). hlm 21-22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan membahas lebih dalam tentang manajemen sarana prasarana. Dengan begitu, penulis akan mengangkat judul “**Strategi Pengelolaan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 61 Pekanbaru**”.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan memilih judul diatas adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji sesuai dengan ilmu yang dipelajari penulis, yaitu Manajemen Pendidikan Islam yang fokus pada ilmu Manajemen Mutu.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, penulis merasa mampu untuk menelitinya.
3. Akses dalam melakukan penelitian tersebut mudah untuk mendapatkan informasi.
4. Sepengetahun penulis judul ini belum pernah diteliti oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memilih judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah, yaitu:

1. Strategi

Kata strategi berasal dari kata “strategos” (Yunani) atau strategus. Strategos berarti jenderal atau berarti pula perwira negara (states officer). Jenderal inilah yang bertanggung jawab merencanakan suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi dari mengarahkan pasukan untuk mencapai kemenangan. Kemudian secara spesifik Shirley merumuskan pengertian strategi sebagai keputusan-keputusan bertindak yang diarahkan dan keseluruhannya diperlukan untuk mencapai tujuan. Sedangkan J. Salusu merumuskan strategi sebagai suatu seni menggunakan kecakapan sumber daya untuk mencapai sasaran melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dan kondisi yang paling menguntungkan. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, strategi berarti “rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus”. Selanjutnya H. Mansyur menjelaskan bahwa “strategi” dapat diartikan “sebagai garis-garis besar haluan bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan”. Kemudian menurut Newman and Logan, strategi dasar dari setiap usaha meliputi 4 hal sebagai berikut:

- a) Pengidentifikasian dan penetapan spesifikasi dari kualifikasi tujuan yang harus dicapai dengan memperhatikan dan mempertimbangkan aspirasi masyarakat yang memerlukannya.
- b) Pertimbangan dan pemilihan cara pendekatan utama yang dianggap ampuh untuk mencapai sasaran.
- c) Pertimbangan dan penetapan langkah-langkah yang ditempuh sejak titik awal pelaksanaan sampai titik akhir dimana sasaran tercapai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Pertimbangan dan penetapan tolak ukur dan ukuran baku untuk digunakan dalam mengukur taraf keberhasilan usaha.⁹

2. Pengelolaan Sarana dan prasarana

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola, proses melakukan kegiatan tertentu dengan mengarahkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi. Proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Pengelolaan adalah kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi. Jadi pengelolaan itu merupakan kegiatan yang dilakukan bersama dan melalui orang-orang serta kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi.

Hamiseno, sebagaimana dikutip Arikunto, menyebutkan bahwa: “Pengelolaan adalah substantif dari mengelola”. Sedangkan mengelola adalah kegiatan yang dimulai dari penyusunan data, merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan meliputi banyak kegiatan dan semuanya itu bersamasama menghasilkan suatu tujuan akhir, yang diberikan informasi bagi penyempurnaan kegiatan. Pengelolaan adalah bagian dari manajemen

⁹ Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*. (Yogyakarta:Teras, 2009), hlm.36-37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana terdapat fungsi- fungsi manajemen. Sebagaimana yang dikemukakan oleh para pakar manajemen seperti Siagian yang menggolongkan fungsi manajemen ke dalam dua bagian utama, yaitu fungsi organik dan pelengkap. Fungsi organik adalah semua fungsi manajemen yang harus secara mutlak dilaksanakan dalam kegiatan pengelolaan. Apabila salah satu fungsi tidak dilakukan maka kegiatan dalam organisasi akan terhambat atau mungkin akan gagal. Fungsi pelengkap adalah bagian fungsi organik yang dapat berjalan secara berdaya guna dan berhasil guna. Jadi yang dimaksud dengan pengelolaan sarana pendidikan adalah proses atau cara melaksanakan pengadaan sarana dan prasarana serta pengawasan dan penilaian untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.¹⁰

3. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan terdiri dari kata mutu dan pendidikan. Mutu dalam bahasa Arab yaitu “*khasana*” yang artinya baik,¹¹ dalam bahasa Inggris *quality* artinya mutu, kualitas.¹² Dalam kamus besar bahasa Indonesia mutu adalah ukuran, baik buruk suatu benda taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dsb).¹³ Secara istilah mutu adalah kualitas memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Dengan demikian mutu adalah tingkat kualitas yang telah memenuhi atau bahkan dapat

¹⁰ Isnawardatul Bararah, Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, dalam *jurnal MUDARRISUNA*, Vol. 10, No. 2. Hlm 355

¹¹ Muhammad Yunus, *Kamus Arab Indonesia* (Jakarta: Al-Ma’arif, 1984), 110

¹² John M. Echolis, *Kamus Inggris Indonesia Cet. Ke XVI* (Jakarta: Gramedia, 1988), 460

¹³ Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cet. Ke-3* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melebihi dari yang diharapkan.¹⁴ Berdasarkan pengamatan mutu pendidikan dari segi proses dan hasil mutu pendidikan dapat dideteksi dari ciri-ciri sebagai berikut: kompetensi, relevansi, fleksibilitas, efisiensi, berdaya hasil, kredibilitas. Menurut Mujammil mutu pendidikan adalah kemampuan lembaga dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar semaksimal mungkin.

D. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas tentang Manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah dasar negeri 61 Pekanbaru, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian yang ada, antara lain:

- a. Pengelolaan sarana prasarana masih belum maksimal di Sekolah
- b. Sarana prasarana merupakan bagian penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah
- c. Adanya faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 61 Pekanbaru
- d. Perlunya strategi pengelolaan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah

¹⁴ M. N. Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu Cet. Ke-3* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Untuk mempermudah penelitian agar lebih terarah dan tepat sasaran dari segi waktu dan biaya, maka penulis membatasi masalah, yaitu: “Strategi pengelolaan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah dasar negeri 61 Pekanbaru”.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah tersebut, maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang sebagai berikut:

- a. Bagaimana Strategi pengelolaan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 61 Pekanbaru?
- b. Apa saja kendala dalam pengelolaan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 61 Pekanbaru?

F. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui pengelolaan sarana prasarana yang dilaksanakan di sekolah dasar negeri 61 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan Pengelolaan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar negeri 61 Pekanbaru

2. Manfaat Penelitian

- a) Bagi diri sendiri: untuk mengetahui bagaimana manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan mutu Pendidikan di dalam sebuah lembaga pendidikan.
- b) Bagi lokasi penelitian: dengan adanya penelitian ini diharapkan agar mampu menjadikan sekolah dengan pendidikan yang bermutu.
- c) Bagi Pengguna: dengan dilaksanakan penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan memberikan pengetahuan terkait manajemen sarana prasarana di sebuah satuan pendidikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari kata “*strategos*” (Yunani) atau *strategus*.

Strategos berarti jendral atau berarti pula perwira negara (*states officer*).

Jendral inilah yang bertanggung jawab merencanakan suatu strategi dari mengarahkan pasukan untuk mencapai kemenangan. Kemudian secara

spesifik Shirley merumuskan pengertian strategi sebagai Keputusan-keputusan bertindak yang diarahkan dan keseluruhannya diperlukan untuk

mencapai tujuan. Sedangkan J.Salusu merumuskan strategi sebagai suatu seni menggunakan kecakapan sumber daya untuk mencapai sasaran

melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dan kondisi yang paling menguntungkan. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, strategi berarti

“rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus”.

Selanjutnya H.Mansyur menjelaskan bahwa “strategi” dapat diartikan

“sebagai garis-garis besar haluan bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan”. Kemudian menurut Newman and Logan, strategi

dasar dari setiap usaha meliputi 4 hal sebagai berikut:

- a) Pengidentifikasian dan penetapan spesifikasi dari kualifikasi tujuan yang harus dicapai dengan memperhatikan dan mempertimbangkan aspirasi masyarakat yang memerlukannya.
- b) Pertimbangan dan pemilihan cara pendekatan utama yang dianggap ampuh untuk mencapai sasaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Pertimbangan dan penetapan langkah-langkah yang ditempuh sejak titik awal pelaksanaan sampai titik akhir dimana sasaran tercapai
- d) Pertimbangan dan penetapan tolak ukur dan ukuran baku untuk digunakan dalam mengukur taraf keberhasilan usaha.¹⁵

Kata strategi berasal dari Bahasa latin yakni strategi yang diartikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan strategi dapat diartikan *sebagai a plan, method or series of activity designed to achieves a particular educational goal*. Pada mulanya strategi banyak dipakai dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk mencapai sasaran khusus.¹⁶

Beberapa pengertian strategi yaitu: (1) ilmu dan seni penggunaan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu dalam perang dan damai (2) rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Istilah strategi banyak dipakai dalam bidang kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Misalnya. seorang guru yang berperan sebagai

¹⁵ Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*. (Yogyakarta:Teras, 2009), hlm 36-37

¹⁶Ali Hamzah dan Muhilisarini, *Strategi Pembelajaran Matematika* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pimpinan di kelas, yang menginginkan kesuksesan dan keberhasilan dalam mengajarkan menerapkan suatu strategi dalam mencapai tujuan itu.¹⁷

Jadi dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah rencana berkala besar atau tindakan yang berorientasi dalam jangka waktu panjang yang jauh ke masa depan serta menetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya yang kesemuanya diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan dan berbagai sasaran yang bersangkutan.

Menurut David strategi adalah alat untuk mencapai tujuan jangka panjang, merupakan tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen tingkat atas dan sumber daya perusahaan/organisasi dalam jumlah besar. Selain itu ditegaskannya bahwa strategi mempengaruhi kemakmuran perusahaan dalam jangka panjang dan berorientasi masa depan. Strategi memiliki konsekuensi yang multifungsi dan multidimensi serta perlu mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan internal yang dihadapi perusahaan/organisasi.¹⁸

B. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan Pendidikan dapat berjalan dengan lancar, efektif, teratur dan efisien. Misalnya: Gedung, ruang kelas, meja kursi serta alat-alat media

¹⁷ Ibid

¹⁸ David F, *Manajemen Strategis*, Edisi Sepuluh, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses Pendidikan atau pengajaran. Seperti, halaman, kebun, taman, jalan, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman untuk pengajaran biologi, halaman sebagai lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan sarana Pendidikan.¹⁹

Standar Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (Sd/Mi), Menurut Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007.

a. Satuan Pendidikan

1. Satu SD/MI memiliki minimum 6 rombongan belajar dan maksimum 24 rombongan belajar.
2. Satu SD/MI dengan enam rombongan belajar melayani maksimum 2000 jiwa. Untuk pelayanan penduduk lebih dari 2000 jiwa dilakukan penambahan rombongan belajar di sekolah yang telah ada, dan bila rombongan belajar lebih dari 24 dilakukan pembangunan SD/MI baru.
3. Satu desa/kelurahan dilayani oleh minimum satu SD/MI.
4. Satu kelompok permukiman permanen dan terpencil dengan banyak penduduk lebih dari 1000 jiwa dilayani oleh satu SD/MI dalam jarak tempuh bagi peserta didik yang berjalan kaki maksimum 3 km melalui lintasan yang tidak membahayakan.

¹⁹ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1 Rasio Minimum Luas Lahan terhadap Peserta Didik

No	Banyak rombongan belajar	Rasio minimum luas lantai bangunan terhadap peserta didik		
		Bangunan satu	Bangunan dua lantai	Bangunan tiga lantai
1	6	12,7	7,0	4,9
2	7-12	11,1	6,0	4,3
3	13-18	10,6	5,6	4,1
4	19-24	10,3	5,5	4,1

Tabel 2.2 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Kelas

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot		
1.1	Kursi peserta didik	1 buah/peserta	Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan oleh peserta didik. Ukuran sesuai dengan kelompok usia peserta didik dan mendukung pembentukan postur tubuh yang baik, minimum dibedakan untuk kelas 1-3 kelas 4-6. Desain dudukan dan sandaran membuat peserta didik nyaman belajar.
1.2	Meja peserta didik	1 buah/peserta didik	Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan peserta didik. Ukuran sesuai dengan kelompok usia peserta didik dan mendukung pembentukan postur tubuh yang baik, minimum dibedakan untuk kelas 1-3 kelas 4-6. Desain memungkinkan kaki peserta masuk dengan leluasa ke bawah meja.
1.3	Kursi guru	1 buah/guru	Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman.
1.4	Meja guru	1 buah/guru	Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman.
1.5	Lemari	1 buah/ruang	Ukuran memadai untuk menyimpan perlengkapan yang diperlukan kelas. Tertutup dan dapat dikunci.
1.6	Rak hasil karya peserta didik	1 buah/ruang	Ukuran memadai untuk meletakkan karya seluruh peserta didik yang ada di kelas. Dapat berupa rak terbuka atau lemari.
1.7	Papan pajang	1 buah/ruang	Ukuran minimum 60 cm x 120 cm.
2	Peralatan		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	Pendidikan		
2.1	Alat peraga		[lihat daftar sarana laboratorium IPA]
3	Media Pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ruang	Ukuran minimum 90 cm x 200 cm. Ditempatkan pada posisi yang memungkinkan seluruh peserta didik melihatnya dengan jelas.
4	Perlengkapan Lain		
4.1	Tempat	1 buah/ruang	
4.2	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang	
4.3	Jam dinding	1 buah/ruang	
4.4	Soket listrik	1 buah/ruang	

KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA

Sebuah SD/MI sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut:

1. ruang kelas,
2. ruang perpustakaan,
3. laboratorium IPA,
4. ruang pimpinan,
5. ruang guru,
6. tempat beribadah,
7. ruang UKS,
8. jamban,
9. gudang,
10. ruang sirkulasi,
11. tempat bermain/berolahraga.

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang manajemen Pendidikan yang baik. Menurut ketentuan ini permendiknas No. 24 Tahun 2007, sarana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah, sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah.²⁰

Manajemen sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua sarana dan prasarana Pendidikan secara efektif dan efisien. Dari definisi tersebut menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada harus didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran. Pengelolaan sarana dan prasarana tersebut dimaksudkan agar penggunaannya bisa berjalan dengan efektif dan efisien.²¹

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan adalah proses untuk menyelenggarakan dan pengawasan dalam sarana prasarana pendidikan serta dalam pengadaan sarana-sarana pendidikan yang ada dilembaga pendidikan untuk membantu mencapai tujuan tertentu. Jika sarana dan prasarana pendidikan memadai maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan efektif dan efisien. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan pendukung dalam proses belajar mengajar, sehingga dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan sangatlah penting dalam pengelolaan, pengadaan serta pengawasan sarana pendidikan yang pengadaannya selama ini kurang diperhatikan oleh lembaga- lembaga pendidikan. Manajemen sarana dan prasarana menurut Kementerian Pendidikan Nasional meliputi: analisis

²⁰ Ibid

²¹ Ibid.,120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan dan perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, inventarisasi dan penghapusan.

1. Perencanaan

Perencanaan pendidikan adalah suatu proses intelektual yang berkesinambungan dalam menganalisis, merumuskan dan menimbang serta memutuskan dengan keputusan yang diambil harus mempunyai konsistensi (taat asasi) internal dan berhubungan secara sistematis dengan keputusan-keputusan lain, baik dalam bidang-bidang itu sendiri maupun dalam bidang-bidang lain dalam pembangunan, dan tidak ada batasan waktu untuk satu jenis kegiatan, serta tidak harus selalu satu kegiatan mendahului dan didahului oleh kegiatan lain. Salah satu aspek yang setidaknya mendapat perhatian utama dari setiap administrator pendidikan adalah mengenai sarana dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan umumnya mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang dalam proses pendidikan, seperti: gedung, ruang belajar/kelas, alat-alat/media pendidikan, meja, kursi dan sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dengan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti: halaman, kebun/taman sekolah, jalan menuju ke sekolah. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan pekerjaan yang kompleks, karena harus terintegrasi dengan rencana pembangunan baik nasional, regional maupun local, perencanaan ini merupakan system perencanaan terpadu dengan perencanaan pembangunan tersebut. perencanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan tergantung pada jenis program pendidikan dan tujuan yang ditetapkan.

Dapat dipahami bahwa perencanaan adalah suatu proses memikirkan kegiatan dan merupakan langkah awal yang harus dilakukan sebelum melakukan kegiatan-kegiatan selanjutnya pada masa yang akan datang secara terpadu dan sistematis, prinsip-prinsip dasar dan data atau informasi yang terkait serta menggunakan sumber-sumber daya lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Pengadaan

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya untuk pengadaan tanah bisa dilakukan dengan cara membeli, menerima hibah, menerima hak pakai, menukar dan sebagainya. Dalam pengadaan gedung/bangunan dapat dilakukan dengan cara membangun baru, membeli, menyewa, menerima hibah, atau menukar bangunan. Untuk pengadaan perlengkapan atau perabot sekolah dapat dilakukan dengan jalan membeli. Perabot yang akan dibeli dapat berbentuk yang sudah jadi, atau yang belum jadi. Dalam pengadaan perlengkapan ini juga dapat dilakukan dengan jalan membuat sendiri atau menerima bantuan dari instansi pemerintah dari luar Departemen Pendidikan Nasional, badan-badan swasta, masyarakat, perorangan dan sebagainya.

Dalam penyimpanan barang-barang juga perlu diperhatikan tempat penyimpanan barang tersebut. gudang hendaknya ditempatkan pada lokasi yang mudah dijangkau, fasilitas pendukungnya, seperti : listrik, air, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagainya. Gudang tersebut kondisinya harus baik. Untuk terjaminnya pelaksanaan penyimpanan barang atau sarana pendidikan perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut: (a) syarat-syarat pergudangan yang berlaku, (b) sifat barang yang disimpan, (c) jangka waktu penyimpanan, (d) alat-alat atau sarana lain yang diperlukan untuk penyimpanan, (e) dana atau biaya untuk pemeliharaan, dan (f) prosedur kerja penyimpanan yang jelas dan disesuaikan dengan sifat barang yang disimpan

3. Pemanfaatan

Perlengkapan dan peralatan sekolah juga merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi belajar dan mengajar. Guru tidak mungkin dapat mengajar dengan senang dan bersemangat dengan perlengkapan kuno dan rusak, peralatan yang kurang lengkap dsb. Oleh karena itu Pimpinan sekolah harus menaruh perhatian yang serius terhadap perlengkapan serta peralatan sekolah. Ia harus mampu mendorong guru-guru untuk bersama-sama memperhatikan masalah ini. Pendidikan berkualitas memerlukan tersedianya sarana prasarana yang memadai.

4. Penginventarisasi

Penginventarisasi sarana dan prasarana pendidikan mempunyai dua fungsi. Pertama untuk mengendalikan sarana dan prasarana melalui pemberian kode barang, nama barang, sumber barang, jumlah barang, tanggal pembelian barang, mutasi, sumber dana dan keterangan barang. Menurut Kompri “dengan pembuatan kode melalui pencatatan yang rinci akan memberikan kemudahan bagi penanggung jawab sarana dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prasarana dalam mengendalikannya sesuai dengan penggunaan dan perawatan barang-barang tersebut”. Kedua untuk memberikan pengawasan terhadap sarana dan prasarana, pengawasan dilaksanakan dengan memeriksa buku inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan yang didalam buku tersebut terdapat barang- barang yang telah diadakan.²²

5. Pemeliharaan

Sarana dan prasarana merupakan penunjang untuk keaktifan proses belajar mengajar. Barang-barang tersebut kondisinya tidak akan tetap, tetapi lama kelamaan akan mengarah pada kerusakan, kehancuran bahkan kepunahan. Namun agar sarana dan prasarana tersebut tidak cepat rusak atau hancur diperlukan usaha pemeliharaan yang baik dari pihak pemakainya. Pemeliharaan atau *maintenance* merupakan suatu kegiatan yang *continue* untuk mengusahakan agar sarana dan prasarana pendidikan yang ada tetap dalam keadaan baik dan siap untuk dipergunakan. Menurut Mamusung, pemeliharaan adalah suatu kegiatan dengan pengadaan biaya yang termasuk dalam keseluruhan anggaran persekolahan dan diperuntukan bagi kelangsungan “*building*”, “*equipment*”, serta “*furniture*”, termasuk penyediaan biaya bagi kepentingan perbaikan dan pemugaran, serta penggantian. Perlunya pemeliharaan yang baik terhadap bangunan, perabot dan perlengkapan sekolah dikarenakan kerusakan sebenarnya telah dimulai semenjak hari pertama gedung, perabot dan

²² Nasrudin and Maryadi, “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di SD,” *Jurnal Management Pendidikan* 13 (2018).hlm. 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlengkapan itu diterima dari pihak pemborong, penjual atau pembeli sarana tersebut, kemudian disusul oleh proses kepusnahan, meskipun pemeliharaan yang baik telah dilakukan terhadap sarana tersebut selama dipergunakan. Menurut waktunya kegiatan pemeliharaan terhadap bangunan dan perlengkapan serta perabot sekolah dapat dibedakan menjadi pemeliharaan yang dilakukan setiap hari dan pemeliharaan yang dilakukan secara berkala.²³

6. Penghapusan

Menurut Prastyawan “untuk penghapusan sarana dan prasarana ada hal yang harus diperhatikan antara lain: (1) bangunan sudah tua atau rusak berat dan tidak bisa di perbaiki (2) jika dilakukan perbaikan akan membutuhkan biaya sangat besar (3) secara teknis dan ekonomis kegunaannya tidak seimbang dengan besarnya biaya pemeliharaan (4) (Maryadi, 2018) barang dicuri, terbakar, musnah atau hilang (5) sudah kadaluwarsa (6) terjadinya penyusutan diluar kemampuan pemeliharaan pengurus barang”.²⁴

Penghapusan dimulai dengan menyiapkan laporan ke dinas pendidikan atau ke kementrian agama agar dapat dihapus dari inventarisasi sekolah.

Sebelum menyusun laporan penghapusan harus memeriksa dahulu sarana

²³ Isnawardatul Bararah, Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, dalam *Jurnal Mudarrisuna Media Kajian Pendidikan Agama Islam* (Bararah, 2020), Vol. 10, No. 2, hlm 363-366.

²⁴ Trisnawati, Cut Zahri Harum, and Nasir Usman, “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SD Negeri Lamteubee Aceh Besar,” *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan* 7 (2019).hlm. 67

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan prasarana pendidikan yang terdapat di sekolah sehingga akan diketahui sarana dan prasarana mana yang layak pakai atau sudah dihapus.

C. Mutu Pendidikan

Mutu dalam bahasa arab (حسن) yang berarti baik, dalam kamus besar bahasa Indonesia mutu berarti ukuran baik buruknya sesuatu, kualitas, dan derajat kepandaian, kecerdasan dan dalam bahasa inggris *quality* artinya mutu, kualitas. Dengan demikian mutu adalah tara kualitas yang sudah memenuhi atau bisa melebihi dari suatu yang diharapkan. Dalam kamus besar bahasa indonesia mutu berarti baik buruknya suatu kualitas taraf atau derajat kepandaian kecerdasan. Mutu atau kualitas adalah gambaran atau karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menentukan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat.²⁵

Mutu pendidikan merupakan dua istilah yang berasal dari mutu dan pendidikan, artinya menunjuk pada kualitas produk yang dihasilkan lembaga pendidikan atau sekolah. Yaitu dapat diidentifikasi dari banyaknya siswa yang memiliki prestasi, baik prestasi akademik maupun yang lain serta lulusan relevan dengan tujuan.²⁶

Menurut Mu'alimin, suatu lembaga pendidikan dikategorikan sebagai lembaga pendidikan bermutu sedikitnya memiliki tiga indikasi :

Pertama, lembaga pendidikan tersebut memiliki jumlah siswa yang banyak

²⁵ Poewadarminta. W.J.E, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm 788

²⁶ Aan Komariah dan Cepi Tiratna, *Visonary Leadershif*, Menuju Sekolah Efektif (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menandakan tingginya antusiasme masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut. *Kedua*, memiliki prestasi baik yang bersifat akademik non akademik. *Ketiga*, lulusan lembaga pendidikan tersebut relevan dengan tujuan pendidikan atau sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh lembaga atau sekolah.²⁷

Taylor, West dan Smith mengungkapkan indikator sekolah bernutu adalah: (1) adanya dukungan dari orang tua, (2) tersedianya kualitas pendidik, (3) terciptanya komitmen peserta didik (4) kepemimpinan sekolah (5) kualitas pembelajaran (6) adanya manajemen sumber daya di sekolah (7) terciptanya kenyamanan Sekolah.

D. Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan

Peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang sangat penting dilakukan agar rencana pencapaian tujuan sebuah program pendidikan berjalan dengan baik, terarah, terencana dan tepat sasaran. Dalam hal ini Lewis dan Smith, menyebutkan strategi dalam konteks organisasi adalah "Kerangka kerja yang menentukan pilihan, dasar, dan arah suatu organisasi dengan esensi menentukan suatu yang benar untuk dilakukan".²⁸ Dimaksud dari definisi di atas bahwa kita harus mencari dan menerapkan strategi yang tepat terhadap permasalahan yang dihadapi dalam hal ini masalah-masalah pendidikan.

²⁷ Mu'alimin, *Menjadi Sekolah Unggul* (Yogyakarta: Gading Pustaka, 2014), hlm 59-40

²⁸ Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Grsindo, 2002), hlm. 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Armai Arief, mengatakan terdapat dua strategi dan tiga faktor dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yaitu:

1. Peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi terhadap kemampuan prestasi akademis untuk memberi dasar minimal yang harus ditempuh mencapai mutu pendidikan yang dipersyaratkan oleh tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat.
2. Peningkatan mutu yang berorientasi terhadap kemampuan prestasi non akademis, khususnya keterampilan hidup (*life skill*).

Sedangkan faktor peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan cara yaitu:

- 1) Membentuk sistem pendidikan yang mantap
- 2) Kompetensi profesionalisme guru
- 3) Anggaran pendidikan yang memadai

F. Kendala-kendala Dalam Manajemen Sarana Prasarana

Hambatan –hambatan dalam proses manajemen sarana dan prasarana menurut penelitian yang dilakukan Rahmatun yaitu :

1. Keterbatasan sumber daya manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam proses manajemen sarana prasarana. Dengan adanya tim khusus manajemen sarana dan prasarana dapat membantu manajemen sarana prasarana berjalan lebih efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Keterbatasan dana yang dimiliki sekolah

Dana menjadi penentu utama terwujudnya sarana prasarana yang lengkap dan berkualitas. Dengan adanya dana yang mencukupi akan mempermudah suatu lembaga pendidikan untuk membeli sarana atau perlengkapan-perengkapan sekolah. Lembaga pendidikan akan dapat memenuhi kebutuhannya jika memiliki dana yang cukup. Namun kenyataannya masih banyak lembaga sekolah yang memiliki dana yang kurang memadai atau terbatas sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan lembaga pendidikan tersebut.

3. Rendahnya kesadaran guru untuk terlibat dalam manajemen sarana dan prasarana khususnya dalam perawatan.

Selain adanya petugas khusus yang bertugas untuk mengatur dan mengelola sarana dan prasarana sekolah perlu kesadaran juga dari pihak-pihak lain dalam manajemen sarana dan prasarana tersebut. Salah satunya yaitu pentingnya kesadaran guru dalam membantu proses manajemen sarana prasarana itu khususnya dalam merawat sarana dan prasarana sekolah.²⁹

F. Pengelolaan Sarana Prasarana yang Dapat Meningkatkan Mutu Pendidikan

Menurut Bafadal manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Definisi ini

²⁹ Siti Nurharirah, Anne Effane, Hambatan dan Solusi dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan, dalam *Jurnal Karimah Tauhid*. Vol. 1, No. 2, hlm 223

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah perlu didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah. Pengelolaan itu dimaksudkan agar dalam menggunakan sarana dan prasarana di sekolah bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang amat penting di sekolah, karena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah.

Bafadal mengemukakan bahwa secara sederhana manajemen sarana dan prasarana dapat didefinisikan sebagai proses kerjasama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan berdasarkan yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah, terdapat sejumlah prinsip yang perlu diperhatikan agar tujuan bisa tercapai dengan maksimal.

Adapun Prinsip-prinsip tersebut adalah:

- a. Prinsip pencapaian tujuan, yaitu sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dalam kondisi siap pakai apabila akan didayagunakan oleh personel sekolah dalam rangka pencapaian tujuan proses pembelajaran di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Prinsip efisiensi, yaitu pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus dilakukan melalui perencanaan yang seksama, sehingga dapat diadakan sarana dan prasarana Pendidikan yang baik dengan harga yang murah. Demikian juga pemakaiannya harus dengan hati-hati sehingga mengurangi pemborosan.
- c. Prinsip administratif, yaitu manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus selalu memperhatikan undang-undang, peraturan, instruksi, dan petunjuk teknis yang di berlakukan oleh pihak yang berwenang.
- d. Prinsip kejelasan tanggung jawab, yaitu manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus didelegasikan kepada personel sekolah yang mampu bertanggung jawab, apabila melibatkan banyak personel sekolah dalam manajemennya, maka perlu adanya deskripsi tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk setiap personel sekolah.
- e. Prinsip kekohesifan, yaitu bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah itu harus direalisasikan dalam bentuk proses kerja sekolah yang sangat kompak.³⁰

Penelitian Yang Relevan

Sebagai perbandingan dengan penelitian lain sekaligus untuk melihat posisi penelitian yang dilakukan, maka perlu dilihat penelitian

³⁰ Dwi Iwan Suranto, Saipul Annur, Ibrahim, Afif Alfiyanto, Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, dalam jurnal Vol 1. No. 2. hlm 59-66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir mirip dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Manurung (2020) dengan judul “Manajemen Sarana Prasarana di seklah dasar negeri 1 kota prabumulih” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen sarana dan prasarana di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Prabumulih, kendala yang dihadapi, dan solusi untuk mengatasi kendala tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Responden penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan staf tata usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengadaan sarana dan prasarana memprioritaskan pembangunan sanitasi. Manajemen sarana prasarana yang meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, dan penghapusan sarana prasarana telah berjalan dengan baik. Kendala yang dihadapi yaitu kurangnya dana yang diperlukan untuk proses pengadaan dan kurangnya tenaga tata usaha dalam proses pengelolaan manajemen sarana dan prasarana.³¹
2. Penelitian yang dilakukan Muhammad Hidayat Ginanjar, Rahman Rahman, Muhammad Jundullah (2021) dengan judul “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran di SMA Al Minhaj Bogor ” Tujuan dari penelitian ini

³¹ Manurung, Manajemen sarana prasarana di seklah dasar negeri 1 kota prabumulih, dalam *jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, hlm 168-177

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam menunjang proses pembelajaran. Lingkup penelitian mencakup antaralain: (1) perencanaan, (2) pengadaan, (3) inventarisasi, (4) pemeliharaan, (5) penghapusan. Hasil penelitian menunjukkan, antaralain: (1) perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dalam menunjang proses pembelajaran dilakukan sesuai prosedur dan analisis kebutuhan (evaluasi diri sekolah), pembiayaan, dan analisis prioritas, (2) pengadaan sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran bersumber dari yayasan, bantuan pemerintah, donator, masyarakat, dan orang tua siswa, (3) inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan dilakukan sesuai mekanisme yang ditetapkan, antara lain: tahapan, buku induk, pencatatan kode, jumlah, harga barang dan lain sebagainya dengan tujuan untuk pengendalian sarana dan prasarana secara tepat dan efektif, (4) penggunaan sarana pendidikan dilakukan setiap hari oleh guru dan siswa sasarannya adalah bahan ajar, ruang kelas, peralatan belajar. Sedangkan dalam hal pemeliharaan dilakukan secara berkala mencakup pemeliharaan gedung sekolah, penggantian plafon, kursi, meja, proyektor, komputer, dan (5) penghapusan sarana dan prasarana pembelajaran dilakukan sesuai prosedur yang sudah ditetapkan pimpinan sekolah.³²

³² Muhammad Hidayat Ginanjar, Rahman Rahman, Muhammad Jundullah, Manajemen sarana dan prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran di SMA Al Minhaj Bogor, dalam *jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 6, No. 01.hlm 103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian yang dilakukan Putri Isnaeni Kurniawati, Suminto A. Sayuti (2013) dengan judul “ Manajemen Parana dan Prasarana di SMK N 1 Kasihan Bantul”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana yang digunakan dan mendeskripsikan proses pengadaan, pemeliharaan dan penghapusan sarana dan prasarana di SMK N 1 Kasihan, Bantul. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode *survey*. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut. Manajemen sarana dan prasarana yang digunakan oleh SMK N 1 Kasihan khususnya pada mata pelajaran produktif adalah manajemen standar. Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan setiap akhir tahun dengan menganalisis kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dengan menetapkan perencanaan untuk jangka satu semester atau satu tahun ke depan dengan memperhatikan dana yang dimiliki. Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, dilakukan dengan pemeliharaan sehari-hari, pemeliharaan secara berkala, dan pemeliharaan yang sifatnya mencegah dari kerusakan. Penghapusan sarana dan prasarana sekolah, sampai saat ini belum pernah melakukan penghapusan barang.³³

G. Proposisi

Proposisi merupakan salah satu elemen yang mencirikan teori.

Teori memberitahukan kepada kita apakah konsep berhubungan atau tidak

³³ Putri Isnaeni Kurniawati, Suminto A. Sayuti, Manajemen sarana dan prasarana di SMK N 1 Kasihan Bantul, dalam jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, Vol. 1. No. 1, hlm 98

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan jika mereka berhubungan bagaimana mereka berhubungan dengan yang lainnya.³⁴ Maka dengan adanya proposisi akan menjadi suatu rancangan yang dapat dipercaya atau yang bisa dibuktikan dan digunakan secara nyata.

Untuk memudahkan peneliti terkait bagaimana strategi pengelolaan sarana prasasana di SDN 61 Pekanbaru, maka peneliti membuat proposisi sebagai berikut:

1. Strategi Pengelolaan / Manajemen sarana prasarana
 - a. Perencanaan
Rancangan pembelian, pengadaan, rehabilitasi, distribusi.
 - b. Pengadaan
Membeli, meminjam, mendaurulang, dan menyewa.
 - c. Pemanfaatan
Penggunaan alat Pelajaran, alat peraga, media Pelajaran, ruang kelas, dan perpustakaan.
 - d. Penginventarisasi
Mencatat, memberikan kode, membuat laporan triwulan, dan membuat daftar rekapitulasi inventaris.
 - e. Pemeliharaan
Perabot sekolah, peralatan kantor, dan sarana belajar
 - f. Penghapusan

³⁴ Ulber Silalhi. *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: PT Refika Aditama. 2017). hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memusiumkan, melelang, dan memusnahkan

2. Kendala-kendala dalam pengelolaan sarana prasarana
 - a. Keterbatasan sumber daya manusia
 - b. Keterbatasan dana yang dimiliki sekolah
 - c. Rendahnya kesadaran guru untuk terlibat dalam manajemen sarana dan prasarana khususnya dalam perawatan.
3. Mutu Pendidikan
 - a. Adanya dukungan dari orang tua
 - b. Tersedianya kualitas pendidik
 - c. Terciptanya komitmen peserta didik
 - d. Kepemimpinan sekolah
 - e. Kualitas pembelajaran
 - f. Adanya manajemen sumber daya di sekolah
 - g. Terciptanya kenyamanan sekolah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diangkat sebagai penelitian.

Pendekatan yang peneliti gunakan menggunakan pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan dalam pendekatan ini yang diutamakan adalah proses penelitian nya daripada hasil. Peneliti menjadi instrumen utama dalam memakai pendekatan kualitatif sehingga wajib untuk terjun ke tempat penelitian, kemudian data yang disajikan berbentuk naratif, analisis tidak berbentuk statistik dan paling penting pendekatan kualitatif ini dikarenakan subjek yang dijadikan untuk penelitian tidak banyak, hanya dengan minimal satu orang saja sudah bisa.

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ini dilakukan di sekolah dasar negeri 61 Pekanbaru. Peneliti memilih lokasi ini atas dasar kesanggupan dalam memudahkan melakukan penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di sekolah dasar negeri 61 Pekanbaru pada Observasi awal, Hari rabu tanggal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7 Februari 2024 dan penelitian dilanjutkan setelah seminar proposal yaitu mulai tanggal 28 Agustus 2024 sampai 5 September 2024 .

C. Informan

Informan dalam penelitian ini terdiri dari dua informan yaitu informan utama dan pendukung. Informan utama dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah dan informan pendukung adalah Wakil Kepala sekolah dan Guru-guru SD Negeri 61 Pekanbaru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan atau mendapatkan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi, melihat, dan mengamati apa-apa saja yang menjadi objek untuk mendapatkan data tentang manajemen sarana prasarana dan informasi sebagai bahan penelitian.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan melemparkan beberapa pertanyaan kepada informan untuk mendapat data tentang manajemen sarana prasarana untuk dijadikan bahan penelitian.

3. Dokumentasi

Peneliti mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan proses pengumpulan data sebagai bukti melaksanakan penelitian.

4. Fokus Permasalahan

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang dilakukan melalui beberapa metode penelitian seperti observasi, wawancara, kepustakaan dan dokumentasi, yang membutuhkan alat bantu berupa instrumen. Instrumen yang relevan adalah kamera ponsel sebagai alat perekam suara ataupun video, pensil, Pulpen, buku, dan buku gambar digunakan untuk menulis atau mendeskripsikan informasi yang diperoleh dari informan. Instrumen yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono, terdapat 3 (tiga) tahapan yang harus dikerjakan peneliti untuk menganalisis data penelitian kualitatif diantaranya adalah:³⁵

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan suatu tahap untuk mendapatkan informasi yang disebut sebagai data mentah. Data mentah ini terdiri dari informasi utama yang belum diproses. Informasi diperoleh melalui metode wawancara, observasi, dan studi dokumen. Dalam penelitian ini, informasi yang berkaitan dengan strategi pengelolaan sarana prasarana sekolah dicatat dalam bentuk deskriptif.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfa Beta, 2013), hlm. 336-345.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data akan menghasilkan kategori-kategori yang lebih jelas dan tersusun. Dalam hal ini data yang dipilih bersifat penting, terbaru, unik, dan membuang data yang tidak digunakan. Peneliti akan menyesuaikan data sesuai pembahasan yang akan diteliti

c. Paparan Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam mendisplaykan data, maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang difahami tersebut..

d. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Veriving*)

Penarikan kesimpulan adalah proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu.

E. Keabsahan data

Dalam Penelitian Kualitatif untuk mendapatkan data secara objektif maka perlu di upayakan keabsahan data. Tujuan dari keabsahan data adalah guna untuk memvalidasi data-data yang diperoleh dengan data yang sebenarnya. Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sumber dan metode, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dengan sumber pada penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kreadibilitas data, dengan mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari yang menjadi sumber yaitu, kepala sekolah, wakil kepala kesiswaan, dan beberapa orang guru yang ada di sekolah tersebut. Kemudian data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti kemudian disimpulkan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kreadibilitas data, dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu sering mempengaruhi kreadibilitas data, pengumpulan data pada pagi hari akan mendapatkan data yang lebih valid, karena nara sumber masih segar dan belum banyak masalah. Bila hasil uji menghasilkan data

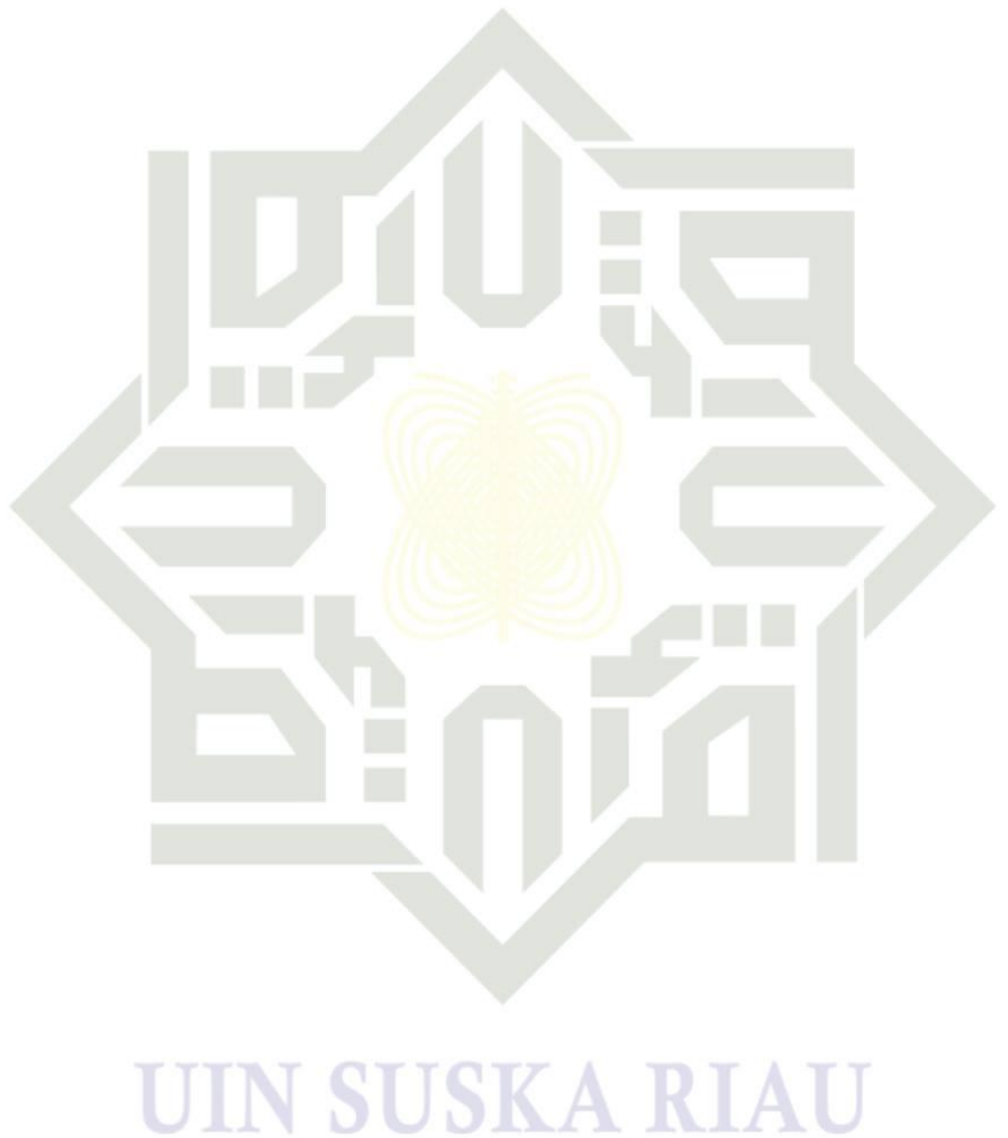
yang berbeda maka dilakukan berulang-ulang sampai mendapatkan data yang pasti.³⁶

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³⁶ Umar Sidiq, *Metodologi Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nala Karya, 2019), Hlm. 95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 61 Pekanbaru, yaitu:

1. Strategi pengelolaan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 61 Pekanbaru dapat dilihat dari komponen-komponen berikut:

Strategi perencanaan sarana prasarana dengan berpedoman pada RHK, Strategi pengadaan sarana prasarana dengan cara menentukan prioritas kebutuhan berdasarkan urgensi dan dampak terhadap proses belajar mengajar, Strategi pemanfaatan sarana prasarana dengan program yang telah di sosialisasika, Strategi inventarisasi sarana prasarana dengan melakukan inventarisasi/pencatatan setiap barang, Strategi pemeliharaan sarana prasarana dengan saling berkordinasi oleh masing-masing guru untuk memegang setiap sarana prasarana yang ada di sekolah, Strategi penghapusan sarana prasarana dengan menjual buku yang sudah lama untuk di belikan buku yang baru.

2. Kendala dalam pengelolaan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 61 Pekanbaru diantaranya pengelolaan sarana prasarana di sekolah ini bisa dikatakan belum memenuhi standar dikarenakan pengelolaannya masih terbatas oleh luas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanah, karena SDN 61 Pekanbaru ini bergabung dengan SDN 47 Pekanbaru, lalu pengalokasian dana sarana prasarana masih terdapat kendala pengalokasian dana BOS pada sarana prasarana sekolah belum menyeluruh karena sekolah memiliki prioritas kebutuhan yang menunjang kegiatan pembelajaran, lalu terdapat kendala dalam pemeliharaan sarana prasarana dikarenakan dana yang digunakan untuk pemeliharaan fasilitas sekolah terbatas sehingga membuat proses ini sulit dilakukan .

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan kepada SDN 61 Pekanbaru tentang strategi pengelolaan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu sebagai berikut:

1. Dalam melakukan pengelolaan sarana prasarana SDN 61 Pekanbaru yang memiliki keterbatasan luas tanah, pihak sekolah dapat memaksimalkan pengelolaan sarana prasarana yang sekolah miliki salah satunya dengan cara menggunakan ruangan multifungsi contohnya aula atau ruang pertemuan yang dapat digunakan juga sebagai ruang ibadah, sehingga ruang ibadah yang ada dapat dimanfaatkan sebagai ruangan lainnya.
2. Dalam mengatasi penggunaan dana BOS yang belum menyeluruh pada sarana prasarana, sekolah dapat menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) dengan mengajukan proposal kepada dinas pendidikan.
3. Penelitian ini menyarankan agar dalam pengelolaan sarana dan

prasarana ini sekolah harus tetap terus-menerus mengembangkan serta selalu melakukan perbaikan dan pembenahan untuk kedepannya, agar dalam perkembangan pengelolaan sarana tersebut bisa berjalan sebagaimana mestinya, serta bisa lebih efektif dan efisien. Dan juga sarana dan prasarana yang ada di sekolah merupakan indikator penunjang proses belajar mengajar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, L. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cet. Ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Baradad, I. (2003). *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bararah, I. (2020). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Mudarrisuna Media Kajian Pendidikan Agama Islam* , 363-366.
- Echolis, J. M. (1988). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Effendi, U. (2014). *Asas Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kompri. (2014). *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Kompri. (2017). *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- M.Arifin, B. d. (2012). *Manajemen sarana dan prasarana sekolah* . Yogyakarta: Ar- Ruzz Media .
- Majir, A. (2017). *Dasar Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Manurung. (2020). Manajemen sarana prasarana di seklah dasar negeri 1 kota prabumulih. *Manajemen Pendidikan*, 168-177.
- Maryadi, N. d. (2018). manaemen Sarana prasarana Pendidikan dalam pembelajaran Di SD. *Jurnal manajemen Pendidikan* , 20.
- Moh, B. d. (2010). *Manajemen Pendidikan Islam Trnsformasi Menuju Sekolah/Madrasah Unggul*. Yogyakarta: UIN Maliki Press.
- Mhammad Hidayat Ginanjar, R. R. (2017). Manajemen sarana dan prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran di SMA Al Minhaj Bogor. *Manajemen Pendidikan Islam*, 103.
- Nis, S. (2015). *Manajemen Mutu Pesantren*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nasution, M. N. (2004). *Manajemen Mutu Terpadu Cet. Ke-3* . Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Neolaka, A. (2017). *Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana.
- Pindata, M. (1998). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Melton.
- Puri Isnaeni Kurniawati, S. A. (2013). Manajemen sarana dan prasarana di SMK N 1 Kasihan Bantul. *Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 98.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Rahmat. (2018). *Pendidikan Agama Islam Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam Indonesia Era 4.0*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Sidiq, U. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sialhi, U. (2017). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Si Nurharirah, A. E. (2022). Hambatan dan Solusi dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan . *Karimah Tauhid*, 223.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Syukri, S. d. (2022). *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Trisnawati, C. Z. (2019). MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SD NEGERI LEMTEUBEE ACEH BESAR. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, 67.
- Yunus, M. (1984). *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Al-Ma'arif.
- Yusuf, M. (2005). *Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset.

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA STRATEGI PENGELOLAAN SARANA PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 61 PEKANBARU

Identitas Informan

Nama Informan : Lestari Nuriah, S.T, M.Pd
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status/Jabatan Informan : Kepala Sekolah
 Tanggal Wawancara : 05 September 2024
 Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

Pertanyaan:

Strategi Pengelolaan Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 61 Pekanbaru

Kepala Sekolah

1. Apa saja sarana prasarana yang tersedia di SDN 61 Pekanbaru?
2. Apa yang mendukung pengelolaan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan ?
3. Bagaimana strategi kepala sekolah melakukan perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan?
4. Bagaimana strategi kepala sekolah terhadap proses pengadaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan ?
5. Bagaimana strategi kepala sekolah terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan, bagaimana proses pemanfaatan yang kepala sekolah terapkan agar pemanfaatan sarana prasarana dapat berjalan dengan baik serta sesuai dengan kebutuhan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Bagaimana strategi kepala sekolah terhadap Inventarisasi sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan, apa yang kepala sekolah lakukan agar proses tersebut dapat berjalan baik ?
7. Dalam Pemeliharaan barang sarana dan prasarana pembelajaran, bagaimana kebijakan Ibuk agar sarana dan prasarana dapat menciptakan proses transfer ilmu yang efektif ?
8. Bagaimana strategi kepala sekolah terhadap Penghapusan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan, apa Langkah kepala sekolah, bahwa kita ketahui ada dua jenis dalam penghapusan barang sarana pembelajaran ?
9. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kesadaran guru maupun siswa dalam menjaga sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan ?
10. Seberapa besar alokasi anggaran yang di kelola sekolah?
11. Untuk sarana dan prasarana apa saja alokasi dana tersebut digunakan sekolah?

Apa Saja Kendala Dalam Pengeolaan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan

Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 61 Pekanbaru

1. Apakah Pengelolaan sarana prasarana di SDN 61 Pekanbaru sudah memenuhi Standar ?
2. Apakah pengalokasian dana sudah mencukupi dalam pengadaan sarana prasarana ?
3. Apakah guru terlibat aktif dalam melakukan pemeliharaan sarana prasarana?

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA STRATEGI PENGELOLAAN SARANA PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 61 PEKANBARU

Identitas Informan

Nama Informan : Iisnawati, S.Pd
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status/Jabatan Informan : Wakil Kepala Sekolah
 Tanggal Wawancara : 28 Agustus 2024
 Tempat Wawancara : Ruang Majelis Guru

Pertanyaan:

Strategi Pengelolaan Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 61 Pekanbaru

Wakil Kepala Sekolah

1. Apa saja sarana prasarana yang tersedia di SDN 61 Pekanbaru?
2. Apa yang mendukung pengelolaan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan ?
3. Bagaimana strategi kepala sekolah melakukan perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan?
4. Bagaimana strategi kepala sekolah terhadap proses pengadaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan ?
5. Bagaimana strategi kepala sekolah terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan, bagaimana proses pemanfaatan yang kepala sekolah terapkan agar pemanfaatan sarana prasarana dapat berjalan dengan baik serta sesuai dengan kebutuhan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Bagaimana strategi kepala sekolah terhadap Inventarisasi sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan, apa yang kepala sekolah lakukan agar proses tersebut dapat berjalan baik ?
7. Dalam Pemeliharaan barang sarana dan prasarana pembelajaran, bagaimana kebijakan Ibuk agar sarana dan prasarana dapat menciptakan proses transfer ilmu yang efektif ?
8. Bagaimana strategi kepala sekolah terhadap Penghapusan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan, apa Langkah kepala sekolah, bahwa kita ketahui ada dua jenis dalam penghapusan barang sarana pembelajaran ?
9. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kesadaran guru maupun siswa dalam menjaga sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan ?
10. Untuk sarana dan prasarana apa saja alokasi dana tersebut digunakan sekolah?

Apa Saja Kendala Dalam Pengeolaan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan

Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 61 Pekanbaru

1. Apakah Pengelolaan sarana prasarana di SDN 61 Pekanbaru sudah memenuhi Standar ?
2. Apakah pengalokasian dana sudah mencukupi dalam pengadaan sarana prasarana ?
3. Apakah guru terlibat aktif dalam melakukan pemeliharaan sarana prasarana?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA STRATEGI PENGELOLAAN SARANA PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 61 PEKANBARU

Identitas Informan:

Nama Informan : Rika Afsarini, SE., S.Pd
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status/Jabatan Informan : Guru/Tenaga Pendidik
 Tanggal Wawancara : 28 Agustus 2024
 Tempat Wawancara : Ruang Majelis Guru

Pertanyaan:

Strategi Pengelolaan Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 61 Pekanbaru

Guru

1. Bagaimana Bapak/Ibuk Guru memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dalam meningkatkan mutu pendidikan?
2. Bagaimana Menurut Ibuk/bapak Guru Mengenai strategi sekolah dalam Pengelolaan sarana prasarana?
3. Dalam Pemeliharaan barang sarana dan prasarana pembelajaran, Apa yang Bapak/Ibuk guru lakukan agar sarana dan prasarana dapat digunakan dengan baik secara efektif dan efisien?
4. Apa saran-saran bagi ibuk terkait pengelolaan sarana dan prasarana sekolah?
5. Apa kendala menurut bapak/ibuk dalam memanfaatkan sarana prasarana di sekolah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 2

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

**STRATEGI PENGELOLAAN SARANA PRASARANA DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI
61 PEKANBARU**

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Lestari Nuriah, S.T, M.Pd Selaku Kepala Sekolah SDN 61 Pekanbaru pada 05 September 2024 pukul 10:00 WIB Beliau mengungkapkan bahwa.

No	Pertanyaan	Jawaban
	Apa saja sarana prasarana yang tersedia di SDN 61 Pekanbaru?	Ruang majelis guru, ruang kepala sekolah, perpustakaan ruang majelis guru ada dua laki-laki dan perempuan (terpisah), mushola, labor, lapangan tempat parkir.
2	Apa yang mendukung pengelolaan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan ?	Dana bos (dana pemerintah), dan kerja sama dengan wali murid jikalau ada acara yang memerlukan kegiatan yang memerlukan acara di sekolah
	Bagaimana strategi kepala sekolah melakukan perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan?	Strategi yang saya terapkan dengan berpedoman pada RHK selanjutnya dengan melakukan evaluasi terhadap sarana dan prasarana yang ada untuk menentukan kekurangan dan kebutuhan mendesak dan juga menetapkan prioritas kebutuhan sarana dan prasarana yang paling

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		berdampak pada mutu Pendidikan
	Bagaimana strategi kepala sekolah terhadap peroses pengadaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan ?	Strateginya dengan menentukan prioritas kebutuhan berdasarkan urgensi dan dampaknya terhadap proses belajar mengajar, selanjutnya merencana terperinci yang mencakup jenis sarana dan prasarana yang diperlukan, spesifikasi teknis, dan jumlah yang dibutuhkan dengan mengajukan proposal ke dinas pendidikan melalui dana DAK dan bekerja sama dengan operator untuk menginput data sarana prasarana yang di butuhkan ke dalam dapodik
	Bagaimana strategi kepala sekolah terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan, bagaimana proses pemanfaatan yang kepala sekolah terapkan agar pemanfaatan sarana prasarana dapat berjalan dengan baik serta sesuai dengan kebutuhan?	Strategi pemanfaatanya dengan program yang telah di sosialisasikan, dengan contoh bekerja sama dengan guru-guru di masing-masing kelas dengan menjadwalkan kunjungan ke perpustakaan, contoh lainnya dengan program guru agama yaitu menggunakan kelas untuk melaksanakan solat dzuhur berjamaah jikalau di musala tidak cukup,serta lapangan di gunakan untuk olahraga.
	Bagaimana strategi kepala sekolah terhadap Inventarisasi sarana dan	Yang pertama setiap barang yang masuk akan dilakukan inventarisasi/pencatatan sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	prasaranadalam meningkatkan mutu pendidikan, apa yang kepala sekolah lakukan agar proses tersebut dapat berjalan baik ?	dengan ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan, pencatatan dilakukan berdasarkan hasil laporan kebutuhan sekolah, lalu rekapan/daftar nama barang yang ada disekolah diberikan kepada staff bagian inventaris untuk memasukkan daftar barang kedalam data inventarisasi sekolah. Jadi, setiap barang perlengkapan yang masuk maupun keluar semua sudah tercatat dalam buku inventaris
7	Dalam Pemeliharaan barang sarana dan prasarana pembelajaran, bagaimana kebijakan Ibuk agar sarana dan prasarana dapat menciptakan proses transfer ilmu yang efektif ?	Untuk pemeliharaan sarana prasarana sekolah saling berkordinator dengan masing masing guru untuk memegang setiap sarana prasarana dengan berkerjasama dengan guru-guru kelas untuk di sampaikan nantinya kepada anak-anak atau peserta didik selain itu ada satu hal yang perlu diperhatikan pula dalam proses pemeliharaan ruang kelas dalam hal ini yang membersihkan setiap hari adalah para siswa yang terjadwal sesuai dengan jadwal piket dan dibantu oleh penjaga sekolah. Begitu juga dengan pemeliharaan alat-alat maupun komponen-komponen yang ada di dalam Lab. merupakan tanggung jawab bagi yang meminjamnya, karena jika rusak atau hilang yang dikenakan sanksi untuk mengganti barang tesebut adalah orang yang meminjam barang tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta		Tetapi jika barang tersebut sekiranya masih bisa diperbaiki maka dibebankan kepada pemakai barang tersebut
Milik UIN Suska Riau	Bagaimana strategi kepala sekolah terhadap Penghapusan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan, apa Langkah kepala sekolah, bahwa kita ketahui ada dua jenis dalam penghapusan barang sarana pembelajaran ?	Contohnya buku yang sudah lama akan di jual untuk di belikan dengan buku yang baru untuk sedangkan untuk penghapusan barang, jika barang tersebut masih belum rusak parah maka akan diperbaiki terlebih dahulu, tetapi jika memang sudah tidak layak atau benar-benar rusak parah maka kita akan hancurkan atau dibuang
9	Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kesadaran guru maupun siswa dalam menjaga sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan ?	Kepala sekolah memberi himbauan kepada seluruh warga sekolah an Mengkomunikasikan kepada tenaga pendidik dan kependidikan untuk menggunakan sarana dan prasarana secara efektif dan efisien lalu Melakukan inventaris, menyimpan, dan memelihara sarana dan prasarana
10	Seberapa besar alokasi anggaran yang di kelola sekolah?	Untuk besar alokasi anggaran dana bisa di katakan sudah memenuhi atau mencakupi dan semua kelas sudah menggunakan buku kurikulum yang terbaru yaitu kurikulum merdeka belajar tanpa membeli karna sudah di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sediakan oleh sekolah
1	Untuk sarana dan prasarana apa saja alokasi dana tersebut digunakan sekolah?	Untuk perbaikan dan pemeliharaan kelas, kantor perpustakaan, laboratorium, toilet dan Gedung sekolah serta Membeli alat multimedia sebagai alat pendidikan dan bahan pendukung pembelajaran di kelas
2	Apakah Pengelolaan sarana prasarana di SDN 61 Pekanbaru sudah memenuhi Standar ?	Mengenai kendala standar pengelolaan sarana prasarana bisa di katakan belum memenuhi standar dikarenakan pengelolaan di sini masih terbatas oleh luas tanah, karena SDN 61 Pekanbaru ini bergabung dengan sd lainnya yaitu dengan SDN 47 Pekanbaru, prasarananya seperti uks dan perpustakaan masih bergabung dalam satu ruangan, serta parkir sekolah pun masih menggunakan halaman rumah di dekat sekolah.
3	Apakah pengalokasian dana sudah mencukupi dalam pengadaan sarana prasarana ?	Mengenai pengalokasian dana sarana prasarana yang bisa di katakan masih terdapat kendala, untuk sekarang dana bos sarana prasarana banyak yang tidak bisa digunakan, dana yang digunakan sekolah untuk sarana prasarana

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		menggunakan dana DAK dengan mengajukan proposal ke dinas pendidikan terkecuali buku hed yang bisa digunakan oleh dana bos
	Apakah guru terlibat aktif dalam melakukan pemeliharaan sarana prasarana?	Mengenai pemeliharaan sarana prasarana masih terdapat kendala dikarenakan dana yang digunakan untuk pemeliharaan fasilitas sekolah masih terbatas sehingga membuat proses ini sulit dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

STRATEGI PENGELOLAAN SARANA PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 61 PEKANBARU

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Lisnawati, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah SDN 61 Pekanbaru pada 28 Agustus 2024 pukul 10:30 WIB Beliau mengungkapkan bahwa.

No	Pertanyaan	Jawaban
	Apa saja sarana prasarana yang tersedia di SDN 61 Pekanbaru?	Sarana Mulai dari buku” mata pelajaran,alat” peraga untuk prasarana ada labor,perpustakaan
2	Apa yang mendukung pengelolaan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan ?	Ada biaya untuk membeli peralatan sarana maupun prasarana dari dana bos
3	Bagaimana strategi wakil kepala sekolah melakukan perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan?	Strategi saya pertama berkordinasi dengan guru-guru dalam mengatasi sarana prasarana dengan mengajukan bantuan untuk sarana prasarana yang di butuhkan sekolah, yang kedua mencanakan fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar. Misalnya, ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang lengkap, perpustakaan yang memadai, serta sarana prasarana yang lain, yang ketiga bisa juga dengan mengikut sertakan orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		tua, dan masyarakat dalam proses perencanaan sarana prasarana, dengan dukungan dan masukan mereka bisa memberikan perubahan terhadap sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Bagaimana strategi wakil kepala sekolah terhadap peroses pengadaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan ?	Strategi yang Ibu lakukan dengan mengumpulkan para wakil-wakil dari setiap bidang untuk membuat perencanaan anggaran termasuk di dalamnya usulan pengadaan barang atau sarana prasarana yang dibutuhkan lalu mengidentifikasi sumber dana, seperti anggaran sekolah atau dana dari pemerintah lalu melihat sarana prasarana apa yang dibutuhkan, mengapa dibutuhkan, berapa besar biayanya, siapa yang mengurus dan alasan apa sarana prasarana tersebut diusulkan
	Bagaimana strategi wakil kepala sekolah terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan, bagaimana proses pemanfaatan yang kepala sekolah terapkan agar pemanfaatan sarana prasarana	Dalam pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan peserta didik juga harus diberikan arahan tentang bagaimana cara pemakaian sarana prasarana sekolah sebaik mungkin karena ketahanan dari sarana prasarana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat berjalan dengan baik serta sesuai dengan kebutuhan?	sekolah juga tergantung dari cara menggunakannya untuk melatih rasa bertanggung jawab peserta didik
Bagaimana strategi wakil kepala sekolah terhadap Inventarisasi sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan, apa yang kepala sekolah lakukan agar proses tersebut dapat berjalan baik ?	yang pertama selalu melakukan pelaporan setiap ada barang baru ataupun barang yang rusak dan pelaporan dilakukan sesuai dengan data yang ada di sekolah dan data yang terdapat dalam data inventarisasi tersebut. Jadi, setiap ada barang/media yang masuk selalu dilaporkan terlebih dahulu kepada staff bagian inventaris agar barang yang masuk tercatat dalam data tersebut
Dalam Pemeliharaan barang sarana dan prasarana pembelajaran, bagaimana kebijakan Ibu agar sarana dan prasarana dapat menciptakan proses transfer ilmu yang efektif ?	Pemeliharaan sudah ada bagian tersendiri yang bertanggung jawab mengelolanya, sehingga jika ada kerusakan itu dapat segera terdata dan dapat di anggarkan untuk perbaikan maupun penggantian, akan tetapi selain bagian khusus ini semua guru juga terlibat dalam pemeliharaan sarana prasarana, sehingga semua warga sekolah berkewajiban menjaga semua fasilitas sarana prasarana yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau		ada di sekolah
	Bagaimana strategi wakil kepala sekolah terhadap Penghapusan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan, apa Langkah kepala sekolah, bahwa kita ketahui ada dua jenis dalam penghapusan barang sarana pembelajaran ?	Jika ada barang yang rusak dan sekiranya sudah tidak dipakai/diperbaiki lagi dari pihak sekolah akan disimpan di dalam gudang dahulu sampai ada waktu untuk melakukan penghapusan guna mengurangi kapasitas di dalam gudang sehingga hasilnya dapat digunakan untuk operasional sekolah
9	Bagaimana strategi wakil kepala sekolah dalam meningkatkan kesadaran guru maupun siswa dalam menjaga sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan ?	Menghimbau dan mengajak guru” dan peserta didik agar selalu menjaga agar selalu bisa di gunakan
0	Untuk sarana dan prasarana apa saja alokasi dana tersebut digunakan sekolah?	Untuk membeli sarana sekolah contohnya buku dan sarana lainnya
11	Apakah Pengelolaan sarana prasarana di SDN 61 Pekanbaru sudah memenuhi Standar ?	Bisa di katakana Belum, karna ada beberapa prasarana yang digunakan bergabung dengan sd lainnya karena lingkup atau luas sekolah digunakan untuk 2 sd dengan sd 47

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah pengalokasian dana sudah mencukupi dalam pengadaan sarana prasarana ?	Bisa di katakana belum mencukup karena pengalokasian dana bos untuk sarana prasarana banyak yang tidak bisa digunakan oleh sekolah maka dari itu dana yang digunakan sekolah menggunakan dana DAK dengan mengajukan proposal ke dinas Pendidikan
Apakah guru terlibat aktif dalam melakukan pemeliharaan sarana prasarana?	Bisa dikatakan sudah terlibat aktif tetapi masih ada beberapa kendala dalam pemeliharaan sarana prasarana dikarenakan dana untuk yang digunakan untuk pemeliharaan fasilitas sekolah masih terbatas sehingga membuat proses ini sulit dilakukan

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

**STRATEGI PENGELOLAAN SARANA PRASARANA DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI
61 PEKANBARU**

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Rika Afsarini, SE., S.Pd Selaku Guru/Tenaga Pendidik SDN 61 Pekanbaru pada 28 Agustus 2024 pukul 11.30 WIB Beliau mengungkapkan bahwa.

No	Pertanyaan	Jawaban
	Bagaimana Bapak/Ibuk Guru memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dalam meningkatkan mutu pendidikan?	Yang pertama kita menggunakan ruang kelas sebagai kegiatan KBM, di dukung dengan adanya infocus dan laptop karena sarana ini sangat menunjang dalam meningkatkan pembelajaran di kelas, sedapat mungkin kita sebagai guru harus dapat menggunakannya. Sehingga peserta didik lebih tertarik untuk belajar dan tidak membosankan serta peserta didik pun tidak terfokus dengan menggunakan buku saja
	Bagaimana Menurut Ibuk/bapak Guru Mengenai strategi sekolah dalam Pengelolaan sarana prasarana?	Menurut ibuk sudah cukup baik kita memiliki beberapa perpustakaan yang jumlah bukunya cukup beragam serta penggunaan infokus sebagai penunjang dalam meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		pembelajaran peserta didik di kelas
	Dalam Pemeliharaan barang sarana dan prasarana pembelajaran, Apa yang Bapak/Ibuk guru lakukan agar sarana dan prasarana dapat digunakan dengan baik secara efektif dan efisien?	Untuk prosedur pemeliharaan kita menerapkan strategi tepat dan cepat, jadi melihat semua sarpras jika ada yang rusak maka itu segera diperbaiki. Lalu kita informasikan kondisi sarpras ini segera untuk kita data dan kita perbaiki. Sedapat mungkin sarana yang kita gunakan di dalam setiap pembelajaran kita jaga dengan baik agar dapat digunakan oleh semua warga sekolah dalam jangka panjang
4	Apa saran-saran bagi ibuk terkait pengelolaan sarana dan prasarana sekolah?	Kalau untuk saran sarana prasarana sudah cukup baik cuman ada beberapa guru atau pendidik masih ada yang belum bisa mengaplikasikan sarana yang ada di sekolah
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Apa kendala menurut bapak/ibuk dalam memanfaatkan sarana prasarana di sekolah?	Untuk kendalanya masih ada beberapa guru yang masih blm bisa memanfaatkan sarana yang ada misalkan infokus karna tidak ada ruangan khusus untuk itu jadi perlu waktu untuk mempersiapkan ketika kita ingin memakai sarana ini



Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

Lokasi : Sekolah Dasar Negeri 61 Pekanbaru

Tujuan : Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan Strategi Pengelolaan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu Pendidikan di Sekolah Dasar 61 Pekanbaru

No	Sarana Prasarana	Hasil		Keterangan
		Baik	Tidak Baik	
1.	Ruang Kelas			
2.	Ruang Laboratorium			
3.	Ruang Tata usaha			
4.	Ruang Guru			
5.	Aula Sekolah			
6.	Ruang UKS			
	Ruang Bk			
	Ruang Kepala Sekolah			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

HASIL OBSERVASI SARANA DAN PRASARANA

No	Sarana Prasarana	Hasil		Keterangan
		Baik	Tidak Baik	
1.	Ruang Kelas	✓		Masih layak digunakan
2.	Ruang Laboratorium		✓	Perlu ada perbaikan
3.	Ruang Tata usaha	✓		Masih layak digunakan
4.	Ruang Guru	✓		Masih layak digunakan
5.	Aula Sekolah		✓	Perlu ada perbaikan
6.	Ruang UKS	✓		Masih layak digunakan
7.	Ruang Bk	✓		Masih layak digunakan
8.	Ruang Kepala Sekolah	✓		Masih layak digunakan
9.	Perpustakaan	✓		Masih layak digunakan
10.	Ruang ibadah	✓		Masih layak digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

LEMBAR DISPOSISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN DISPOSISI

INDEKS BERKAS	
KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)	
Tanggal : 18 Desember 2023	
Nama : Fadilatuz Zaman.	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA
Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan mohon agar ditugaskan sebagai pembimbing	1. atasan Rujar MPI
	a.
	b.
Dr. Dicky Hantanto, M.	c.
Pekanbaru 26/	Diteruskan kepada
Rujar MPI	2. wakil Dekan I
	
Dr. Dicky Hantanto, M.A.	
NIP. 197004041986252001	
1. Kepada bawahan "instruksi atau informasi"	
2. Kepada atasan "informasi" atau instruksi	

Lampiran 6

ACC PERBAIKAN PROPOSAL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7

PENGESAHAN PERBAIKAN PROPOSAL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

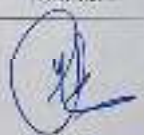
© Hak cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. Dedyatmoko Km. 10 Tanyar - Pekanbaru - Riau 28000 No. RUM 1000 Telp. (077) 7077000 Fax. (077) 717122

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Fadlatummaran
 Nomor Induk Mahasiswa : 12010315621
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 4 Juni 2024
 Judul Proposal Ujian : Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 61 Pekanbaru
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masalah dan cara yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. H. Yuhani, M.Ag.	PENGUJI I		
2.	Irawati, S.Pd., M.Ag.	PENGUJI II		

Mengesahkan
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Fathah, M.Ag.
NID. 19721017 198703 1 004

Pembantu,
Pencat Ujian Proposal



Fadlatummaran
NIM. 12010315621

Lampiran 8

SURAT IZIN RISET KAMPUS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang

tan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. P. Sekeloa No. 125, Simp. IV, Pekanbaru Riau 28133 Telp. 8000 3704 Fax. 80711401047
Fax. 27511801847 Email: uin@uin-suska-riau.ac.id, Email: info@uin-suska-riau.ac.id

UIN SUSKA RIAU

Nomor: B-18041/Un.04/S-1/PP.00.S00R2024
Sifat: Disa.
Lamp: 1 (Satu) Proposal
Hal: Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 09 Agustus 2024 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Peternakan, Mada dan Pelayanan Terpadu
Satu Pinta
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa:

Nama: Fodilnurrahman
NIM: 12010315621
Semester/Tahun: IX / Sembilan V 2024
Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Strategi Pengelolaan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri 61 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : Sekolah Dasar Negeri 61 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (09 Agustus 2024 s.d 09 November 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerendahannya diucapkan terima kasih.


Rektor UIN Suska Riau, M.Ag
NIP. 19530521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Lampiran 9

SURAT REKOMENDASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lintang Kuning Lantai 1 dan 11 Hons. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 485 Tel. (075) 20064 Fax. (075) 20111 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 803/DPMTSP/PMO DIN-RSET/16278
 TENTANG
 PELAKSANAAN KEGIATAN RisetPRA-Riset DAN
 PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.33.02.01


Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, dengan merujuk Surat Penunjukan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-19041/Us.04P/JaPP.00.002/2024 Tanggal 9 Agustus 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	FADLATURRAHMAN
2. NIM / KIP	120102150210
3. Program Studi	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jangang	SI
5. Alamat	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	STRATEGI PENGELOLAAN SARANA PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR MESGRI 61 PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	SEKOLAH DASAR MESGRI 61 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari kewenangan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 5 (lima) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Dan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana:

Ditandatangani di Pekanbaru
 Pada Tanggal 14 Agustus 2024

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Aplikasi Informatika Manajemen Pelayanan (RMPD)

 DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

Tembusan :
 Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kepeguruan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Wakil Gubernur Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Berkepentingan



Lampiran 10

SURAT REKOMENDASI KESBANGPOL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang

tan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KILANG LANTAI II KOMPLEK PERKANTORAN PEMKOT. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor: BL.04.00/Kesbangpol/2366/2024

a. Dasar:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Perangkat Daerah Kabupaten/Pemerintahan.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 8 Tahun 2018 Tentang Pemerintahan dan Sistem Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

b. Menimbang:

Berkas dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 023/DPPTSP/PROV/RIAU/RSK/2024 tanggal 18 Agustus 2024, perihal permohonan kegiatan Penelitian Riset dan pengumpulan data untuk bahan skripsi.

MEMBERITAHKAN BAHWA :

1. Nama: **FADILATURRAHMAN**
2. NIM: **12016400210**
3. Fakultas: **FAKULTAS DAN KEBANGSAAN UIN SUSKA RIAU**
4. Jurusan: **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
5. Jangjang: **SI**
6. Alamat: **PERUMAHAN PADIRIK RT. 010 KECAMATAN DESA KECAMATAN KEC. KECAMATAN PELALAWAN**
7. Jenis Penelitian: **STRATEGI PENELITIAN SARANA PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 61 PEKANBARU**
8. Lokasi Penelitian: **DIKAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU**

Untuk Meluluskan Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang melanggar dan ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset dan Penelitian dari pengumpulan data ini.
2. Penempatan kegiatan Riset dan Penelitian selama 0 (satu) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berusaha tetap mematuhi etika Penelitian dan Penelitian, bersedia menandatangani buku daya Kertas Tanda Pengenal.
4. Menyerahkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Dengan Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagai surat keterangan.

Pekanbaru, 20 Agustus 2024

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
 Sekretaris
RAFI SANJITO, AP, M.Si
 NEMBAK FAKULTAS
 NID. 10140410 1003411 001

Terselamat:
 1. Dekan Fakultas Terpadu dan Riset UIN SUSKA Riau Pekanbaru.
 2. Yang Berkepentingan.

Lampiran 11

SURAT IZIN RISET DINAS PENDIDIKAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang

tan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
 Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungai Sembakut Kecamatan Bina Mulya
 Kode Pos. 20170 Telp. (0771) 42795, 815217 Fax. (0771) 47204
PEKANBARU
 website : www.diklatkpk.go.id email : dkk@pekanbaru.go.id

Pekanbaru, 21 Agustus 2024

Kepada Yth.
 Sekolah Dasar Negeri 61
 Pekanbaru

Nomor : 500/Desk. Sekertaris. L. P. 0000/2024

Lampiran : -

Pendahuluan : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di - Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : BL.04.00/Kesbangpol/2355/2024 tanggal 20 Agustus 2024 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : FADILATURRAHMAN
 NIM : 1111011001
 Mahasiswa : MAHASISWA PENDIDIKAN ISLAM UIN SUSKA RIAU
 Judul Penelitian : STRATEGI PENGELOLAAN SARANA PRASARANA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SEKITAR DASAR NEGERI 61 PEKANBARU

Pada pelaksanaan kami dapat menguji yang berlangsung dilaksanakan riset pada Sekolah Dasar Negeri 61 Pekanbaru, bersamaan dengan itu diharapkan agar sekolah dapat membantu dalam proses riset yang berlangsung.

Demikian disampaikan, agar perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wt. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 KOTA PEKANBARU
 Sekretaris
 Uth Kepala Sub Bagian Umum



NOVA NURMAN, SE
 Penata Muda Tk. I
 NIP. 19781031 201407 2 003



Lampiran 12

SURAT BALASAN PRARISSET

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 61 PEKANBARU
 Alamat : Jl. Sialang Bangkai Telp. 0852 7244 2859 Kode Pos 28285 Pekanbaru
 Email : sdnegeri61pekanbaru@gmail.com

NSS : 101005009061 NPSN : 10404177

SURAT IZIN
 Nomor : 08W421.2/S.Kep/SDN 61 PKUY/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 61 Pekanbaru, memberikan izin kepada:

Nama	Fadilatulrahman
NIM	: 12010315621
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Universitas	: UIN Suska Riau

Untuk melaksanakan prariset di SD Negeri 61 Pekanbaru

Demikianlah surat izin ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 01 Agustus 2024
 Pk. Kepala SD Negeri 61 Pekanbaru

LESTARI NURIAH, M. Pd.
 NIP. 19780406 201407 2 004



Lampiran 13

SURAT BALASAN RISET

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

tan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 61 PEKANBARU
 Alamat : Jl. Sising Bangkok Telp. 0822 3552 4196 Kode Pos 28285 Pekanbaru
 Email : sdn61pekanbaru@gmail.com

NSS : 101095009261 NPSN : 10404177

SURAT IZIN MELAKSANAKAN RISET/PENELITIAN
 Nomor : 018/421.2/SKsp/SDN 61 PKU.VIII/2024

Berdasarkan surat pengantar dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru Nomor : 820/Ditdik Sekotribes/1421.001/2024 tanggal 21 Agustus 2024, 17h. Kepala Sekolah Dasar Negeri 61 Pekanbaru dengan ini memberikan izin kepada :

Nama	FAHILATURRAHMAN
NIM	12010315821
Program Studi	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UIN SUSKA RIAU
Judul Penelitian	STRATEGI PENGELOLAAN SARANA PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 61 PEKANBARU

untuk melaksanakan riset/penelitian guna mendapatkan data yang dibutuhkan dengan penelitiannya di Sekolah Dasar Negeri 61 Pekanbaru.

Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya, dan permohonan dan kegiatannya dapat berjalan lancar.

Pekanbaru, 24 Agustus 2024
 17h. Kepala SDN Negeri 61 Pekanbaru

LESTARI N. RIADI, S. P., M. Pd
 NIP. 19730403 201407 2 004

Lampiran 14

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ibu Lestari Nuriah, S.T, M.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 61 Pekanbaru

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Wawancara dengan Ibu Iisnawati, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah SDN
61 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Wawancara dengan Ibu Rika Afsarini, SE., S.Pd selaku Guru SDN 61 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©



if Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





©

y of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Fadilaturrahman, lahir di Pekanbaru, 06 Mei 2002. Anak kedua dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Martius dan Ibu Marlina. Pendidikan formal yang ditempuh penulis berawal dari SD Negeri 008 Kerumutan dan lulus pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang SMPN 1 Kerumutan, Kayuara, Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan Riau dan lulus pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke MAN 2 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2020. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bandur Picak, Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, kemudian dilanjutkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKN 2 Pekanbaru